



**SEMESTA**

**Panduan Belajar**

# DAFTAR ISI

---

## 02 Semesta

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

## 09 I. Berdampingan dengan Hutan

- 12 Lembar Diskusi
- 13 Lembar Kegiatan

## 15 II. Berdampingan dengan Laut

- 17 Lembar Diskusi
- 18 Lembar Kegiatan

## 19 III. Hijau di Tengah Kota

- 21 Lembar Diskusi
- 22 Lembar Kegiatan
- 24 Lembar Kerja III.I
- 25 Lembar Kerja III.II

**SEMESTA**



# SEMESTA

---

## Data Film

**Tahun Rilis** 2020  
**Durasi** 1 jam 28 menit 10 detik  
**Sutradara** Chairun Nissa  
**Produser** Nicholas Saputra, Mandy Marahimin  
**Produksi** Tanakhir Film

---

## Tautan

### Film Utuh

Netflix/Hanya untuk penayangan terbatas.

---



# SEMESTA

---

## Sinopsis

Lingkungan hidup kita sedang mengalami banyak perubahan. Perubahan ini terjadi di depan mata kita. Film Semesta menunjukkan perubahan-perubahan tersebut melalui perspektif pejuang iklim yang tidak banyak dikenal dari berbagai agama dan kepercayaan.

Film ini menyampaikan kisah tujuh komunitas di tujuh provinsi Indonesia yang mengambil sikap dan melakukan sesuatu untuk menanggapi perubahan lingkungan di tempat mereka. Semesta memulai perjalanan dari Bali, lalu Kalimantan, Flores, Papua, Aceh, Yogyakarta, dan Jakarta. Melalui kisah tujuh komunitas ini, Semesta menyoroti praktik-praktik yang dilakukan komunitas atas dasar agama dan kepercayaan mereka, untuk meminimalkan dampak dari perubahan iklim.

---

## Topik

- Lingkungan Hidup
  - Perubahan Iklim
  - Pejuang Iklim
  - Masyarakat Adat
  - Agama & Kepercayaan
- 

## Rekomendasi\*

### Subtema 1: Berdampingan dengan Hutan

Mata Pelajaran IPA, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran IPS, Kelas SMP dan SMA

### Subtema 2: Berdampingan dengan Laut

Mata Pelajaran IPA, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran IPS, Kelas SMP, SMA

### Subtema 3: Hijau di Tengah Kota

Mata Pelajaran IPA, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran IPS, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran Pertanian dan Agribisnis

\*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

# PETUNJUK PENGGUNAAN

---

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

---

## Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
  2. Baca keseluruhan panduan belajar.
  3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
  4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
  5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
  6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
  7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
- 

## Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
  - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
  - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
  - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

# DAFTAR ISTILAH

---

<b>Topik</b>	Isi/tema film keseluruhan.
<b>Rekomendasi</b>	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
<b>Daftar Klip</b>	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
<b>Daftar Pembahasan</b>	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
<b>Subtema</b>	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
<b>Tujuan</b>	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
<b>Kata Kunci</b>	Inti pembahasan subtema.
<b>Bahan pendukung</b>	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
<b>Klip</b>	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
<b>Starter</b>	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
<b>Lembar Diskusi</b>	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
<b>Lembar Kegiatan</b>	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
<b>Lembar Kerja</b>	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

# DAFTAR KLIP

---

- 1. Dusun Sungai Utik**

Kepala Dusun Sungai Utik, Agustinus Pius Inam, menceritakan kebiasaan masyarakat adat di Kalimantan Barat untuk melestarikan lingkungan.  
Subtema 1: Berdampingan dengan Hutan.
- 2. Kapatcol, Raja Ampat**

Almina Kacili, Kepala Kelompok Wanita Gereja Lokal di Papua Barat, menjalankan tradisi “Sasi” bersama ibu-ibu lain.  
Subtema 2: Berdampingan dengan Laut.
- 3. Kebun Kumara**

Soraya Cassandra dan Dhira Narayana membangun Kebun Kumara di Situ Gintung, Jakarta untuk menyebarkan ilmu menjaga lingkungan hijau ke masyarakat perkotaan.  
Subtema 3: Hijau di Tengah Kota.

# DAFTAR PEMBAHASAN

---

## Subtema 1: Berdampingan dengan Hutan

*Masyarakat Adat, Penebangan Ilegal, Hutan Lindung, Zona Hutan*

### Klip (13 menit 26 detik)

1. Dusun Sungai Utik (13 menit 26 detik).

### Kegiatan (30 menit s.d 120 menit)

- Diskusi (30 menit).
  - Kegiatan Kelompok: Menanam pohon (45 menit).
  - Kegiatan Kelompok: Lindungi hutan Indonesia (45 menit).
- 

## Subtema 2: Berdampingan dengan Laut

*Sasi, Konservasi Laut*

### Klip (14 menit 54 detik)

2. 0:37:15 - 0:52:09 - Kapatcol, Raja Ampat (14 menit 54 detik).

### Kegiatan (30 menit s.d. 60 menit)

- Diskusi (30 menit).
  - Kegiatan Individu/Kelompok: Biota laut langka (30 menit).
- 

## Subtema 3: Hijau di Tengah Kota

*Urban Farming, Emisi Rumah Kaca, Sociopreneurship*

### Klip (7 menit 58 detik)

3. Kebun Kumara (7 menit 58 detik).

### Kegiatan (30 menit s.d. 105 menit)

- Diskusi (30 menit).
  - Kegiatan Individu: Aktivisme sesuai gairah hidup (30 menit).
  - Kegiatan Kelas: Berkebun bersama (45 menit - Proyek kelas 1 bulan).
-

# I. Berdampingian dengan Hutan



# I. BERDAMPINGAN DENGAN HUTAN

---

## Tujuan

1. Mengetahui kehidupan masyarakat adat.
  2. Memahami fungsi hutan bagi kehidupan.
  3. Memahami pentingnya keseimbangan ekologis.
- 

## Kata Kunci

- **Masyarakat adat** adalah masyarakat yang hidup di suatu wilayah berdasarkan kesamaan leluhur, diatur oleh hukum adat atau lembaga adat, dan memiliki hak atas hasil dan pengelolaan wilayah mereka.
  - **Penebangan ilegal/pembalakan liar** adalah semua kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu secara tidak sah yang terorganisasi.
  - **Hutan lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut dan memelihara kesuburan tanah.
  - **Zona hutan/kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang ditunjuk atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.
- 

## Acuan Literasi

### Konservasi Hutan Lindung

<https://jdih.esdm.go.id/storage/document/uu-41-1999.pdf>

<https://foresteract.com/hutan-konservasi-pengertian-fungsi-jenis-dan-peraturan/>

### Simbiosis

<https://rimbakita.com/simbiosis-mutualisme/>

<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/tiga-simbiosis-yang-terjadi-dalam-kehidupan-mutualisme-komensalisme-dan-parasitisme/>

### Masyarakat adat

<https://www.mongabay.co.id/2021/03/08/kontribusi-masyarakat-adat-dalam-pembangunan-berkelanjutan-tak-bisa-diremehkan/>

<https://penjagahutan.id/>

### Penebangan ilegal

[https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU\\_2013\\_18.pdf](https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2013_18.pdf)

<https://foresteract.com/illegal-logging-pembalakan-liar/>

# I. BERDAMPINGAN DENGAN HUTAN

---

## **Keadaan hutan Kalimantan**

<https://www.profauna.net/id/kampanye-hutan/hutan-kalimantan/tentang-hutan-kalimantan#.YebH5vgxXIU>

<https://www.mongabay.co.id/2021/10/31/dua-dekade-terakhir-kalimantan-barat-kehilangan-125-juta-hektar-hutan/>

---

## **Klip (13 menit 26 detik)**

### **1. Dusun Sungai Utik (13 menit 26 detik).**

# LEMBAR DISKUSI

---

## Berdampingan dengan Hutan (15 menit)

Masyarakat adat adalah penjaga hutan-hutan dunia. Mereka melindungi hutan dari deforestasi. Kepala Dusun Sungai Utik, Agustinus Pius Inam, menceritakan kebiasaan masyarakat adat di Kalimantan Barat untuk melestarikan lingkungan. Lingkungan yang dekat dengan hutan adat tak membuat mereka mengkonsumsi hasil hutan sembarangan. Mereka menciptakan suatu tradisi agar hutan sebagai sumber hidup tetap terjaga.

Hutan memiliki keanekaragaman flora dan fauna serta ekosistem yang kondisinya dapat berbeda satu sama lain. Umumnya kawasan hutan memiliki tiga fungsi yaitu: hutan konservasi, hutan lindung dan hutan produksi. Eksploitasi hutan untuk keperluan produksi mengakibatkan deforestasi yang merusak ekologi. Deforestasi juga berdampak pada kemampuan hutan mengendalikan kandungan karbon dalam atmosfer. Oleh sebab itu, keberadaan hutan untuk menjaga ekosistem dan memelihara kualitas lingkungan hidup sangat penting. Demikian juga dengan hutan konservasi yang berfungsi untuk melindungi dan melestarikan ekosistem hutan namun dapat dimanfaatkan dengan bijak dan bertanggungjawab.

Kesadaran terhadap kondisi hutan yang terancam eksploitasi menumbuhkan tradisi sebagai bentuk mekanisme pertahanan masyarakat adat. Sebagai garda depan yang langsung menyaksikan kerusakan hutan dan merasakan akibatnya, masyarakat adat berupaya untuk memanfaatkan hutan dengan bijak.

---

1. Apa saja kegunaan pohon bagi hidup manusia?
2. Mengapa hutan penting untuk dilestarikan? Apa dampak kerusakan hutan bagi ekosistem?
3. Apa saja zona-zona hutan di Sungai Utik?
4. Apa fungsi dari hutan lindung?
5. Apakah dampak illegal logging bagi para komunitas adat di Kapuas Hulu?
6. Apa saja upaya yang dilakukan oleh masyarakat di Sungai Utik untuk menjaga hutan?
7. Bagaimanakah cara mengambil manfaat dari hutan tanpa mengeksploitasi hutan?
8. Siapa saja yang berperan dalam menjaga hutan dari deforestasi? Bagaimana caranya?

# LEMBAR KEGIATAN

---

## Lindungi Hutan Indonesia (45 menit)

Tidak hidup berdekatan dengan hutan bukan berarti tidak sadar dengan akibat buruk deforestasi. Buatlah poster/infografik yang terdiri dari fungsi hutan, dampak deforestasi dan cara menyelamatkan hutan di Indonesia.

---

## Tujuan kegiatan

1. Memahami dengan mencari tahu keadaan hutan di Indonesia.
  2. Berkontribusi dalam upaya menyadari fungsi hutan dan dampak deforestasi di Indonesia.
- 

## Persiapan

- Bahan/materi pembuatan poster atau aplikasi pembuatan infografik.
- 

## Tahapan kegiatan

1. Pengajar dapat membagi peserta didik dalam 3 kelompok, kelompok fungsi hutan, dampak deforestasi dan cara menjaga kelestarian hutan.
2. Peserta didik dapat fokus pada salah satu kawasan hutan atau hutan di Indonesia secara umum.
3. Peserta didik mempresentasikan poster/infografik masing-masing kelompok dan mengambil kesimpulan dengan menggabungkan ketiga topik menjadi satu siklus yang menunjukkan pemanfaatan hutan harus dibarengi dengan pelestarian dan perlindungan terhadap ekologi hutan untuk kualitas hidup yang baik.

# LEMBAR KEGIATAN

---

## Menanam pohon (45 menit)

Tanggal 28 November ditetapkan sebagai hari menanam pohon Indonesia. Apabila memungkinkan, kelas bekerja sama untuk menanam pohon bersama.

---

## Tujuan kegiatan

1. Menyadari pentingnya fungsi pohon dalam hidup.
  2. Memulai tindakan sederhana untuk kebaikan lingkungan.
- 

## Persiapan

- Area/tempat untuk menanam pohon atau pot ukuran besar yang cocok untuk tanaman buah dalam pot.
  - Benih pohon dan media tanam.
- 

## Tahapan kegiatan

1. Mencari tempat yang cocok atau dapat ditanami pohon di lingkungan sekolah.
2. Pengajar dapat menyesuaikan kondisi dan jumlah pohon yang akan ditanam sesuai ketersediaan tempat.
3. Peserta didik melakukan riset bersama tentang pohon yang sesuai untuk ditanam dan kondisi yang dibutuhkan tanaman (jenis pohon/pohon buah, kebutuhan sinar matahari dan media tanam yang sesuai).
4. Pengajar dapat menekankan pentingnya kepedulian untuk ikut merawat dan menanam pohon.